

## Penyuluhan Teknologi Pemberkasan Digital Pada ASN Kecamatan Medan Labuhan

Tommy<sup>1</sup>, Andi Marwan Elhanafi<sup>2</sup>, Herlina Harahap<sup>3</sup>, Imran Lubis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Harapan Medan

Jalan H.M. Joni Nomor 70 C, Medan, Sumatera Utara

e-mail: [1tomshirakawa@gmail.com](mailto:1tomshirakawa@gmail.com), [2andimarwanelhanafi@gmail.com](mailto:2andimarwanelhanafi@gmail.com),

[3herlina\\_hrp@gmail.com](mailto:3herlina_hrp@gmail.com), [4imran.loebis.medan@gmail.com](mailto:4imran.loebis.medan@gmail.com)

### **Abstrak/Abstract**

*Teknologi pemberkasan digital dan pemanfaatannya yang telah dilakukan saat ini masih banyak ditemukan kekeliruan sehingga dokumen digital tidak terstruktur dan terkesan berantakan. Padahal secara konsep terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pemberkasan digital. Beberapa faktor penting seperti format, struktur dan identifikasi, keamanan serta manajemen resiko terkesan diabaikan atau mungkin tidak memahami pentingnya faktor – faktor tersebut untuk menjaga keutuhan dan ketahanan dari dokumen digital. Pentingnya pemahaman terhadap konsep pemberkasan digital dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan administrasi seperti pada beberapa kantor Kecamatan seperti pada Kecamatan Medan Labuhan membuat dianggap perlunya dilakukan sosialisasi dan penyuluhan pemberkasan dokumen administrasi sehingga berdasarkan alasan tersebut maka pada kegiatan ini akan dilakukan sosialisasi dan penyuluhan pemberkasan digital pada Kecamatan Medan Labuhan.*

*Kata kunci: Teknologi, Pemberkasan Digital, Medan Labuhan*

### 1. PENDAHULUAN

Pemberkasan Digital saat ini telah banyak dilakukan oleh berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. Mulai dari pemberkasan digital pada skala kecil sampai pemanfaatan cloud storage. Namun, kebanyakan dari pengguna komputer yang bekerja di bidang pencatatan dan dokumen terkadang tidak menyadari bahwa dengan menyimpan dokumen dan informasi dalam bentuk file komputer berarti telah melakukan kegiatan pemberkasan digital.

Pemberkasan digital atau digital archiving merupakan pemberkasan yang memanfaatkan teknologi elektronik untuk menyimpan dokumen atau informasi dalam bentuk digital dengan tujuan penyediaan layanan akses informasi jangka Panjang (Berisha, 2015). Saat ini di Indonesia sendiri hampir semua organisasi dan institusi telah memanfaatkan pemberkasan digital. Pemberkasan digital sederhana seperti pembuatan dokumen menggunakan aplikasi Word editor, penyimpanan dokumen hasil scan, dan lain sebagainya telah banyak kita jumpai saat ini.

Pelaksanaan pemberkasan digital yang telah dilakukan saat ini masih banyak ditemukan kekeliruan sehingga dokumen digital tidak terstruktur dan terkesan berantakan. Padahal secara konsep terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pemberkasan digital. Beberapa faktor penting seperti format, struktur dan identifikasi, keamanan serta manajemen resiko terkesan diabaikan atau mungkin tidak memahami pentingnya faktor – faktor tersebut untuk menjaga keutuhan dan ketahanan dari dokumen digital (Boudrez, 2005). Pemberkasan digital khususnya pada beberapa negara berkembang memiliki beberapa masalah dan tantangan dalam pelaksanaannya seperti teknologi, biaya dan kemampuan teknis (Yadaf, 2016) yang mana tantangan dan masalah ini menjadi perhatian bersama untuk dapat mewujudkan pemberkasan digital yang baik.

Pentingnya pemahaman terhadap konsep pemberkasan digital dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan administrasi seperti pada beberapa kantor Kecamatan seperti pada Kecamatan Medan Labuhan membuat dianggap perlunya dilakukan sosialisasi dan penyuluhan

pemberkasan dokumen administrasi sehingga berdasarkan alasan tersebut maka pada kegiatan ini akan dilakukan sosialisasi dan penyuluhan pemberkasan digital pada Kecamatan Medan Labuhan.

Adapun permasalahan dan tantangan utama yang ditemukan adalah dibutuhkannya pengetahuan dan informasi yang mencukupi mengenai pemberkasan digital khususnya pada bidang administrasi. Pengetahuan terhadap pemberkasan merupakan pengetahuan yang sangat penting di era saat ini dimana aktifitas pemberkasan digital telah banyak dilakukan tanpa memperhatikan faktor – faktor yang penting sehingga diharapkan dapat membantu administrasi dalam pemberkasan dokumen digital.

## 2. METODE PENGABDIAN

Tantangan utama yang telah dibahas pada bagian sebelumnya adalah bagaimana membantu para pelaksana administrasi di lingkungan kantor Kecamatan dalam meningkatkan kesadaran akan pelaksanaan pemberkasan digital yang baik. Adapun solusi dari tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan materi yang baik dari sisi kesesuaiannya maupun kedalaman materinya mengenai konsep dan tahapan pemberkasan digital yang baik. Penyusunan materi dilakukan dengan pengumpulan literature – literature dan diskusi dengan para pakar yang berkaitan dengan pemberkasan digital. Materi dikumpulkan dan diseleksi agar isi kandungan materi sesuai dengan tantangan yang ada yaitu bagaimana melengkapi para pelaku administrasi pemberkasan digital terhadap wawasan dan pengetahuan konsep pemberkasan digital.
2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan diskusi umum dilakukan di Kecamatan Medan Labuhan Medan yang mana di ikuti oleh para pegawai kecamatan yang dipaparkan oleh tim dosen kegiatan pengabdian ini untuk menyampaikan materi yang telah disusun kepada para pegawai sehingga para pegawai dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan bagaimana pelaksanaan pemberkasan digital yang baik.

Tahapan pelaksanaan menggambarkan langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengimplementasikan solusi terhadap tantangan yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

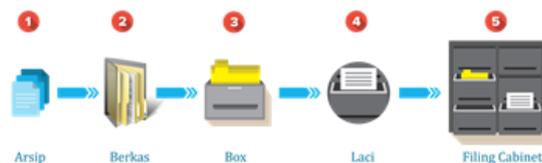
Adapun penjabaran terhadap setiap tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Tantangan. Pada tahapan ini akan dilakukan analisis tantangan yang muncul pada era teknologi saat ini, dimana masih rendahnya kesadaran akan pentingnya

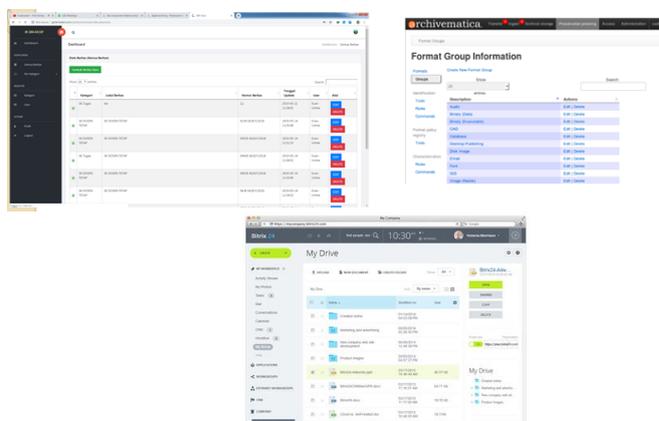
- pelaksanaan pemberkasan digital yang baik yang mana dapat ditingkatkan melalui pembekalan pengetahuan dan keahlian mengenai pemberkasan digital.
2. Studi Literatur dan Penyusunan Materi. Pada tahapan ini akan dilakukan studi mendalam terhadap literatur – literatur yang berkaitan dengan tantangan yang ada seperti pemberkasan digital, cloud storage dan teori pendukung lainnya. Kegiatan penyusunan materi juga dibantu dengan masukan dan diskusi dengan pakar dan praktisi yang berpengalaman seperti para dosen di bidang sistem informasi.
  3. Penyusunan Acara Kegiatan Penyuluhan. Pada tahapan ini akan dilakukan penyusunan dan persiapan acara kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pemberkasan digital. Tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti penyusunan komite acara, teknis pelaksanaan, anggaran dan persiapan – persiapan lainnya yang dianggap perlu pada pelaksanaan acara kegiatan.
  4. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pada tahapan ini akan dilakukan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah disusun dengan didampingi oleh tim pengabdian sebagai pembicara dan sumber. Acara dilakukan di Kecamatan Medan Labuhan Medan yang di-ikuti oleh peserta pegawai dari Kecamatan Medan Labuhan.
  5. Evaluasi dan Dokumentasi. Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis target yang dicapai dengan target yang direncanakan. Hasil kegiatan kemudian akan di dokumentasikan kedalam bentuk laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Pemberkasan Digital Bagi Asn Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan adalah dimana memperkenalkan teknologi pengarsipan digital yang mana diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan dalam rangka peningkatan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 3. Skema Alur Pemberkasan Digital Yang Dipaparkan



Gambar 4. Aplikasi Bantu Pemberkasan Digital Yang Digunakan

Adapun kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Pemberkasan Digital Bagi Asn Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan telah berhasil dilaksanakan berdasarkan teknis pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya, adapun hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar – gambar berikut.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

#### 4. SIMPULAN

Wawasan dan pengetahuan akan penggunaan pemberkasan digital masih sangat minim di lingkungan ASN khususnya di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan, sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat dimana ditandai dengan aktifnya para ASN peserta kegiatan untuk bertukar tanya jawab serta informasi mengenai teknologi pemberkasan digital yang sudah tergolong penting saat ini. Kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan ini cukup efektif dimana para ASN peserta kegiatan memperoleh pemaparan dan berbagi pengalaman langsung mengenai teknologi dan penggunaan pemberkasan digital dengan demo menggunakan beberapa aplikasi yang tersedia. Target luaran yang telah dirancang pada kegiatan ini sebagian besar telah tercapai dimana materi yang disusun dan acara seminar yang dilaksanakan telah berhasil dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi para peserta ASN untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan pelaksanaan pemberkasan digital dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan proses administrasi.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka ditemukan masih adanya kebutuhan akan pendalaman materi dan fasilitas yang memadai untuk dapat digunakan oleh peserta untuk dapat mencoba langsung materi yang disampaikan. Acara kegiatan dapat dilaksanakan lebih lanjut pada ruang lingkup yang lebih luas sehingga materi tidak hanya terbatas pada penggunaan pemberkasan digital saja tapi sampai kepada prosedur pelaksanaan dan pengelolaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak pimpinan dan jajaran pegawai ASN Kecamatan Medan Labuhan yang telah memberi dukungan dan ketersediaan waktu dan tempat terhadap keberhasilan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berisha, F. (2015). Digital Archives Management and Permanent Storage of Documents. *ATLANTI*, 25, 2015, n.1.
- Boudrez, F. (2005). Digital Archiving: the new challenge? I.R.I.S Document to Knowledge, D/2005/10.484/1.
- Yadav, D. (2016). Opportunities And Challenges In Creating Digital Archive And Preservation: An Overview. *International Journal of Digital Library Services*, Vol. 6, April - June 2016, Issue - 2, ISSN:2250-1142 (Online), ISSN 2349-302X (Print).